

Dosen pengampu Oleh:
SAUT PANE

UKURAN PERBANDINGAN I

DISUSUN OLEH
CHELSY OLIVIA GOKMA MARBUN
2024340250010

UKURAN PERBANDINGAN I

Ukuran perbandingan adalah suatu cara untuk membandingkan dua nilai data yang berbeda dengan menggunakan rasio atau perbandingan. Ukuran ini menggambarkan seberapa besar satu nilai terhadap nilai lainnya. Ukuran perbandingan ini sangat berguna untuk melihat tingkat perubahan, pertumbuhan, maupun penurunan dari suatu data. Misalnya, jika kita ingin mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang dari tahun ke tahun, maka ukuran perbandingan dapat digunakan untuk mengukurnya secara kuantitatif.

Ukuran perbandingan ini sangat berguna untuk melihat tingkat perubahan, pertumbuhan, maupun penurunan dari suatu data. Misalnya, jika kita ingin mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang dari tahun ke tahun, maka ukuran perbandingan dapat digunakan untuk mengukurnya secara kuantitatif.

RUMUS UKURAN PERBANDINGAN 1

Ukuran perbandingan 1 adalah ukuran yang membandingkan dua data dari dua waktu atau dua kelompok yang berbeda secara langsung. Biasanya dinyatakan dalam bentuk rasio (perbandingan) atau persentase (%).

Rumus

$$I = \frac{\text{Nilai Sekarang}}{\text{Nilai Dasar}} \times 100\%$$

Keterangan:

- I = Indeks perbandingan (dinyatakan dalam persen)
- Nilai Sekarang = Nilai pada periode yang sedang diamati
- 1. Nilai Dasar = Nilai pada periode dasar (pembanding)

INDEKS HARGA SEDERHANA

Indeks harga sederhana adalah ukuran perbandingan yang digunakan untuk mengukur perubahan harga satu jenis barang dari satu periode ke periode lainnya. Indeks ini bersifat tunggal karena hanya membandingkan satu objek pengamatan.

Indeks harga sederhana hanya menggunakan **satu jenis barang**, sehingga disebut sederhana. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat perubahan harga suatu barang tunggal dari waktu ke waktu.

Rumus:

$$I_p = \frac{P_1}{P_0} \times 100$$

Keterangan:

I_p = Indeks harga sederhana

P_1 = Harga barang pada periode sekarang

P_0 = Harga barang pada periode dasar

INDEKS TIDAK TERTIMBANG

Indeks ini digunakan untuk mengukur perubahan rata-rata beberapa harga barang tanpa memberikan bobot tertentu pada tiap barang. Dengan kata lain, semua barang dianggap memiliki pengaruh yang sama besar dalam perhitungan.

Indeks ini digunakan Ketika jumlah data tidak terlalu besar dan tidak dibedakan berdasarkan tingkat kepentingannya

Rumus:

$$I = \frac{\sum \left(\frac{P_1}{P_0} \times 100 \right)}{n}$$

Keterangan:

P_1 = Harga barang pada periode sekarang

P_0 = Harga barang pada periode dasar

n = Jumlah barang yang diamati

INDEKS HARGA AGREGATIF

Indeks Harga Agregatif adalah perbandingan antara jumlah harga beberapa barang pada suatu periode tertentu (tahun sekarang) dengan jumlah harga barang yang sama pada periode dasar (tahun sebelumnya), tanpa memperhitungkan jumlah (kuantitas) barangnya.

Dengan kata lain, indeks harga agregatif menekankan pada nilai total harga dari sekelompok barang, bukan pada rata-rata per unit barang.

Rumus:

$$I = \frac{\sum P_1}{\sum P_0} \times 100$$

Keterangan:

I = Indeks harga agregatif

$\sum P_1$ = Jumlah harga semua barang pada tahun sekarang

$\sum P_0$ = Jumlah harga semua barang pada tahun dasar

Hasil dikalikan 100 untuk menunjukkan persentase perubahan harga total.

INDEKS HARGA RELATIF

Indeks harga relatif digunakan untuk menunjukkan tingkat perubahan harga suatu barang dibandingkan dengan rata-rata perubahan harga semua barang lainnya.

Artinya, indeks ini tidak hanya melihat apakah harga suatu barang naik atau turun, tapi juga membandingkan laju kenaikannya terhadap rata-rata kenaikan harga keseluruhan barang. Dengan indeks harga relative, kita bisa tahu apakah harga suatu barang naik lebih cepat, sama, atau lebih lambat dibandingkan barang lainnya.

Rumus:

$$I_r = \frac{I_i}{\bar{I}} \times 100$$

Keterangan:

I_r = Indeks harga relatif barang tertentu

I_i = Indeks harga barang ke – i (barang yang akan dibandingkan)

\bar{I} = Rata – rata indeks harga seluruh barang

INDEKS RELATIF KUMULATIF

Indeks Relatif Kumulatif adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui perubahan harga atau kuantitas dari sekelompok barang antara dua periode waktu. Indeks ini termasuk ke dalam indeks tidak tertimbang, artinya setiap barang diperlakukan sama tanpa memperhatikan pentingnya barang tersebut dalam konsumsi masyarakat. Indeks Relatif Kumulatif menggambarkan berapa bagian data yang sudah terkumpul dari awal sampai titik tertentu, baik dalam bentuk desimal (0-1) ataupun persen (0-100%).

Rumus :

1. Indeks Relatif

$$\text{Indeks Relatif} = \frac{f_i}{N}$$

1. Indeks Relatif Kumulatif

$$IRK = \frac{F_k}{N}$$

Keterangan:

- f_i : frekuensi kategori ke-i
- N : total frekuensi
- F_k : frekuensi kumulatif sampai kategori ke-k

RATA RATA KUMULATIF

Rata-rata kumulatif absolut adalah nilai rata-rata yang dihitung dari jumlah total (kumulatif) suatu data absolut dari awal sampai titik tertentu, lalu dibagi dengan jumlah data yang sudah masuk sampai titik tersebut.

Dalam kata lain, ini adalah rata-rata yang terus diperbarui setiap kali ada data baru, karena setiap nilai baru akan ditambahkan ke total kumulatif, kemudian dihitung ulang rata-ratanya.

Rumus

$$IRKA_n = \frac{\sum_{t=2}^n |X_t - X_{t-1}|}{n - 1}$$

Keterangan:

- Σ = penjumlahan kumulatif seluruh perubahan absolut
- n = jumlah total periode
- X_t = nilai pada periode ke $-t$
- X_{t-1} = nilai pada periode sebelumnya
- $|X_t - X_{t-1}|$ = perubahan absolut antarperiode

TERIMA KASIH